

BAB 5

SIMPULAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penjelasan analisis dan pembahasan dalam Bab 4, dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Struktur makro berupa tematik yang dijelaskan dalam berita *online* kecelakaan lalu lintas di Indonesia tersebut adalah mengenai kecelakaan beruntun yang melibatkan kendaraan sepeda motor, mobil, mobil truk, mobil truk tangki dan mobil bak terbuka dengan jumlah kendaraan yang beragam di setiap kutipan berita dan melibatkan empat orang pejalan kaki dan rumah warga yang hancur akibat tertabrak oleh kendaraan mobil pribadi tersebut. Selain itu, juga menyebabkan salah satu pengendara sepeda motor meninggal dunia di lokasi kecelakaan.
- 2) Superstruktur bagian *summary* mengenai judul yang ditampilkan tersebut adalah mengarah pada bagian topik kecelakaan beruntun dan melibatkan beragam kendaraan yang menyebabkan salah satu pengendara sepeda motor tewas di lokasi kecelakaan dengan beragam kondisi seperti terlindas oleh mobil truk, kondisi tubuh hancur akibat tertabrak oleh mobil truk, kondisi korban mengalami luka-luka dan sebagainya. Bagian *lead* yang ditampilkan tersebut yakni gambaran umum terjadinya peristiwa kecelakaan beruntun dengan sebab kendaraan melaju dengan kecepatan tinggi dengan faktor kondisi seperti rem blong sehingga menabrak kendaraan lain yang sedang melaju ataupun berhenti di lampu merah saat itu. Selanjutnya, bagian *story* mengenai situasi yang ditampilkan dalam kecelakaan beruntun tersebut beragam yakni terjadi akibat tergelincir dikarenakan lajur tikungan tajam, akibat mengalami rem blong, mengalami kepanikan saat sedang menyetir mobil ataupun tidak melihat keadaan sekitar jalan raya sehingga tidak sengaja menabrak pengendara lain. Komentar yang ditampilkan hanya bersifat penjelasan keterangan dari salah satu pihak kepolisian yang bertugas di lokasi kejadian untuk menyelidiki dan penyidikan mengenai sebab terjadinya kecelakaan beruntun tersebut lebih lanjut

3) Struktur mikro yang ditampilkan dalam media berita *online* detik.com, kumparan.com, tvonenews.com, tribunnews.com, news.okezone.com dan idntimes.com dalam penulisan berita kecelakaan lalu lintas di Indonesia apabila diperhatikan dari penggunaan semantik berupa latar tempat yang ditampilkan dalam kecelakaan beruntun tersebut beragam seperti kecelakaan beruntun di jalan tikungan tajam, jalan raya, persimpangan jalan lalu lintas, dan jalan yang rawan kecelakaan serta latar waktu kejadian kecelakaan beruntun yakni pada siang hari dan malam hari dengan waktu yang beragam. Detail dan maksud yang ditampilkan juga beragam yakni mengenai kondisi korban kecelakaan beruntun, identitas korban kecelakaan beruntun dan lanjutan kronologi kejadian kecelakaan beruntun. Praanggapan berisi beragam tanggapan kecelakaan beruntun dari warga yang melihat kecelakaan tersebut dan keterangan dari pihak kepolisian yang bertugas di lokasi kejadian. Nominalisasi yang ditampilkan adalah kendaraan yang terlibat dalam kecelakaan beruntun seperti sepeda motor, mobil bus dan mobil truk tangki dan penomorannya yang ditampilkan adalah berupa plat nomor kendaraan yang terlibat dalam kecelakaan beruntun tersebut. Bagian sintaksis berupa bentuk menggunakan bentuk kalimat pernyataan dikarenakan dalam berita tersebut menyatakan jika telah terjadi kecelakaan. Penulisan kalimat yang digunakan yakni kalimat tidak efektif berupa kesalahan penulisan dalam artikel berita seperti penempatan tanda koma (,) dan kata atau kalimat dalam penulisan berita sedangkan kalimat efektif sudah merujuk pada penulisan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) sesuai dengan kaidah PUEBI. Koherensi yang ditampilkan adalah hubungan akibat, hubungan sebab, hubungan sebab-akibat dan hubungan akibat-sebab dalam masing-masing artikel berita kecelakaan beruntun tersebut. Kata ganti yang digunakan juga beragam yakni menggunakan kata ganti orang pertama tunggal, kata ganti orang ketiga tunggal, kata ganti orang ketiga jamak dan kata ganti orang kedua jamak. Bagian retorik berupa grafis yang ditampilkan adalah mengenai gambaran kecelakaan beruntun yang sudah terjadi dengan berbagai kondisi seperti rusaknya bagian depan mobil akibat benturan keras dan rusaknya bagian belakang sepeda motor dikarenakan

tabrakan dengan mobil bus. Metafora yang ditampilkan adalah bukan makna yang sebenarnya dan hanya merupakan gaya bahasa kiasan saja dengan maksud tertentu untuk memperjelas informasi dalam berita dan ada pula makna yang sebenarnya pada tampilan dalam berita kecelakaan beruntun tersebut. Bagian ekspresi atau ungkapan yang ditampilkan adalah mengenai ekspresi kesal terhadap pelaku yang tidak bertanggungjawab atas perbuatannya karena telah menabrak pengendara lain dalam insiden kecelakaan beruntun tersebut dan ungkapan fakta mengenai peristiwa kecelakaan beruntun yang terjadi tersebut dari pihak kepolisian yang bertugas di lokasi kecelakaan.